

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai Pengendalian Dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian Dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung Kota Bandung, mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Daerah Aliran Sungai dan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 18 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung
2. Berdasarkan observasi di lapangan, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Pengendalian Dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bandung dan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung sudah mendekati dari harapan masyarakat. Analisis melalui pendekatan teori berdasarkan proses dan cara-cara pengendalian yang di kemukakan oleh Hasibuan (2006: 245) yaitu melalui : Pengendalian Langsung, Pengendalian Tidak langsung dan Pengendalian Berdasarkan Kekecualian menunjukkan bahwa.
  - Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terungkap bahwa pada aspek pengendalian langsung, masih adanya pelanggaran saat di lapangan dan masih ada

yang tidak peduli dengan lingkungan sekitar padahal pemerintah dan dinas terkait sering melakukan pembersihan, peninjauan langsung ke sungai tetapi masyarakatnya kurang kesadaran terhadap lingkungan sungai dan Pemerintah Kota dan Dinas terkait lebih cepat tanggap dalam menangani keluhan-keluhan masyarakat yang tinggal di bantaran sungai dan cepat mengevaluasinya.

- Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terungkap bahwa pada aspek Pengendalian Tidak Langsung, masyarakat sering mengajukan permohonan, permintaan, perbaikan, pengerukan dengan lisan atau tertulis berupa surat, melalui pengurus masyarakat setempat dan memusyawarahkan. Disini terlihat sebagian masyarakat masih peduli dengan lingkungannya, masyarakat ingin pemerintah memfasilitasinya, dinas terkait dan unit pelaksana teknis sudah mengusahakan keinginan warga dan mengevaluasi laporan yang di berikan warga dan menindak lanjuti setiap laporan yang di berikan warga terkait mengenai daerah aliran sungai cikapundung.

- Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terungkap bahwa pada aspek Pengendalian Berdasarkan Kekecualian, kesimpulan dari peneliti bahwa pejabat terkait dalam memberikan sanksi kepada petugas yang melanggar sangat tegas karena ada teguran berupa lisan dan bila melanggar lagi akan ada teguran berupa surat peringatan.

Hasil pembahasan mengenai Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pengendalian Dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

### **1. Faktor Penghambat**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti lakukan terungkap bahwa pada aspek faktor penghambat masih belumnya ada aturan yang tegas untuk penduduk yang memiliki sertifikat dan menempati di sekitar bantaran sungai dan pola pikir masyarakat yang masih buang sampah ke sungai.

### **2. Faktor Pendukung**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang peneliti lakukan terungkap bahwa pada aspek faktor pendukung sudah banyak nota kesepahaman yang mendukung pelaksanaan kegiatan untuk mensinergikan program-program dan ada unit-unit yang cepat tanggap saat mendapat laporan dari lapangan.

Hasil pembahasan mengenai Upaya-Upaya yang dilakukan Dinas Bina Marga dan Pengairan Kota Bandung Dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung. Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Sudah banyak upaya yang dilakukan Dinas terkait dalam pemanfaatan daerah aliran sungai cikapundung dan sangat bagus karena pemerintah Kota Bandung dan Dinas ingin menjadikan daerah aliran sungai cikapundung sebagai muka kota atau penghijauan sesuai dengan misi SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah)

“mewujudkan sungai sebagai bagian muka Kota Bandung dan menciptakan sungai sebagai tujuan wisata air.”

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Akademisi**

Untuk menambah kegunaan keilmuan, disarankan pada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian lebih jauh berupa penelitian lanjutan dengan menggunakan pendekatan lainnya yang berkaitan dengan konsep – konsep manajemen pemerintahan seperti koordinasi dan pengwasan sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi perkembangan kajian ilmu pemerintahan

### **5.2.2 Praktisi**

1. Bagi Pemerintah, baik Kota, maupun Dinas mampu bertindak sebagai inisiator dalam mengomunikasikan program – program pemerintah dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung kepada masyarakat sehingga Pengendaliannya lebih optimal, terutama melalui sosialisasi Pengendalian dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung melalui rapat – rapat dan penyuluhan.
2. Lebih dikembangkan Upaya – upaya Pengendalian dalam Pemanfaatan Daerah Aliran Sungai Cikapundung melalui proses dialog agar menemukan pemecahan masalah.

3. Sebaiknya Pemerintah Kota dan Dinas berusaha bersikap lebih optimis, responsif, dan memberikan penghargaan yang lebih memadai kepada masyarakat terutama dalam mendukung kegiatan pemanfaatan untuk penghijauan di sekitar bantaran sungai.